

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian terhadap **“Peran Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan Pengemis dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (PSR-GPODGJ) Palembang dalam Pemberdayaan Orang Terlantar”**. Orang terlantar yang berada di PSR-GPODGJ Palembang kebanyakan terdapat dari hasil pantau Satpol PP dan direkomendasikan oleh dinas sosial kota, karena hanya PSR-GPODGJ Palembang yang menerima klien yang terlantar dan penyandang disabilitas mental atau gangguan jiwa. PSR-GPODGJ Palembang dalam pemberdayaan orang terlantar sebagai binaannya dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang lebih dominan yaitu kegiatan keterampilan. Maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan dan hasil pemberdayaan orang terlantar di PSR-GPODGJ Palembang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan yang diteliti 11 orang yang mewakili dari jumlah seluruh orang terlantar di PSR-GPODGJ Palembang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis akan menjelaskan secara singkat hasil penelitian tersebut, bahwa pelaksanaan pemberdayaan orang terlantar di PSR-GPODGJ Palembang melalui bimbingan fisik (olahraga dan gotong royong), bimbingan mental psikologi (memperbaiki dan memperbaharui tingkah laku serta memiliki kepribadian yang sehat) dan bimbingan keterampilan (keterampilan membuat kemoceng, pot bunga, konektor, manik-manik gantungan kunci, membuat sapu lidi, cara berkebun dan beternak). Adapun hasil pemberdayaan orang terlantar di PSR-GPODGJ Palembang dimana dengan keterbatasan yang dimiliki penghuni panti sangat sulit untuk diberdayakan, tetapi dengan keterbatasan itu sendiri mereka malah antusias melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh pengurus panti dan dengan kegiatan tersebut mereka juga bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Kata Kunci : *Peran Panti Sosial, Rehabilitasi, Gelandangan, Pengemis, Orang Dengan Gangguan Jiwa, dan Pemberdayaan Orang Terlantar.*